



Pemahaman Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Akbar Syafruddin¹, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar

Muhammad Hasbillah², Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar

Charmila Tandru Rerung³, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar

Info Artikel

Diterima: 28-05-2021
Disetujui: 02-07-2021
Dipublikasikan: 25-07-2021

Kata Kunci:
Pandangan Mahasiswa,
Protokol Kesehatan,
Covid-19

Abstrak

Di masa situasi pandemi saat ini, setiap individu sangat penting untuk mengikuti prosedur medis guna melindungi diri dari terinfeksi COVID19. Setiap individu cenderung mengikuti protokol kesehatan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepatuhan mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar dalam menerapkan protokol kesehatan selama situasi pandemi COVID19. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan teknik analisis data menggunakan enkripsi. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar semester 5 sebanyak 35 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan protokol kesehatan. Namun, masih ada mahasiswa yang tidak mengikuti prosedur pelayanan kesehatan karena kurangnya pemahaman tentang COVID19.

Abstract

In the current pandemic situation, it is very important for every individual to follow medical procedures to protect themselves from being infected with COVID19. Each individual tends to follow the health protocol or not. This study aims to describe the compliance of students of the STKIP YPUP Makassar Penjaskesrek Study Program in implementing health protocols during the COVID19 pandemic situation. The research was conducted with a descriptive qualitative approach. The instrument used in this research is an open questionnaire and data analysis techniques using encryption. The research sample was taken from the 5th semester students of Penjaskesrek Study Program STKIP YPUP Makassar as many as 35 respondents using random sampling technique. The results of this study indicate that most students have implemented health protocols. However, there are still students who do not follow health service procedures due to a lack of understanding about COVID19.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat pentingnya menjaga kesehatan khususnya terkait bahaya virus Covid-19 menjadi masalah terbesar di Indonesia. Implementasi protokol kesehatan secara massif harus terlaksana di masyarakat. Salah satu hal yang sangat menghambat dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya penyebaran virus tersebut. Begitu pula yang terjadi di Kota Makassar

Memasuki masa *new normal* saat sekarang ini, tidak semua masyarakat khususnya pelajar atau mahasiswa di kampus STKIP YPUP Makassar memahami sepenuhnya bagaimana menyikapi fase ini. Mahasiswa termasuk dalam masa remaja akhir dimana individu masih berorientasi pada teman sebaya (Syauqi, 1970).

Adaptasi sangat perlu untuk menjadikan masyarakat terbiasa dengan kebiasaan baru ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan guna mencegah risiko terdampak Covid-19 dalam melakukan aktifitas perkuliahan di kampus. Pemberlakuan protokol kesehatan tentu akan mempersulit mahasiswa. Juga, tidak seperti orang dewasa yang memiliki kesadaran diri yang baik, remaja cenderung lebih mementingkan ego dan kepentingannya sendiri.

Berdasarkan pengamatan tim peneliti, masih banyak mahasiswa yang mengabaikan anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan demi pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Adapun hal-hal yang menyebabkan kesadaran mahasiswa rendah tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan khususnya pada saat berada di lingkungan kampus adalah : (1) ketidaktahuan mahasiswa akan bahaya virus Covid-19, (2) kurangnya anggaran dana kampus dalam sosialisasi bahaya virus Covid-19, (3) Tidak memadainya sarana dan prasarana yang menunjang pencegaham virus Covid-19 di kampus, (4) Masih kurangnya informasi terkait protokol kesehatan yang harus diterapkan dalam mempersempit penyebaran virus Covid-19. Penelitian (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020) telah menganalisis bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan masker.

Keasadm akan protokol kesehatan sangatlah penting dalam pencegahan virus *Covid-19* ditengah maraknya virus varian baru (*Omicron*). Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan survey terkait pemahaman mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar terkait penerapan protokol kesehatan di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang mahasiswa yang terdiri atas 29 mahasiswa laki-laki dan 6 perempuan. setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menghitung jawaban responden. Adapun poin-poin pertanyaan disusun berdasarkan artikel dari (Fadhilah & Dwatra, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Seberapa penting penerapan protokol kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Penting	16	45.71
Penting	12	34.28
Cukup Penting	7	20
Tidak Penting	-	-
Ragu-ragu	-	-
Total	35	100

Analisis data memperlihatkan persentase tertinggi yaitu 45.71% responden menganggap penerapan prosedur kesehatan sangat tepat dalam mencegah penyebaran virus COVID-19. Responden berpendapat antara lain protokol kesehatan yang dapat menekan penyebaran COVID19, dengan penerapan protokol kesehatan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain, memulihkan keadaan kembali seperti semula dan sebagai cara untuk menghindari COVID19. Setelah itu, persentase terendah adalah 20% responden yang ragu-ragu dan menyatakan prosedur pelayanan kesehatan cukup penting.

Tabel 2. Penerimaan responden terkait penerapan protokol kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Menerima	20	57.14
Ragu-ragu	12	34.28
Tidak Terima	3	8.57
Total	35	100

Analisis data memperlihatkan persentase tertinggi yaitu 57,14% responden menerima penetapan prosedur pelayanan kesehatan demi mencegah penularan COVID19, untuk melindungi diri, demi kemaslahatan umum merupakan cara terbaik dan paling bermanfaat untuk dapat melakukan aktivitas biasa. Selanjutnya, persentase terkecil pada responden yang tidak menerima sebesar, 34,28 dan ragu-ragu sebesar 8,57%. Alasan responden terkait dengan kenyamanan, merasa aturan yang diterapkan terlalu berlebihan dan merepotkan, aturan tidak ditegakkan secara ketat, sehingga jarang mengikuti prosedur kesehatan.

Tabel 3. Seberapa sering responden menaati protokol kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu	23	65.71
Kadang-kadang	12	34.28
Tidak Pernah	-	-
Total	35	100

Analisis data menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah 65.71% responden yang selalu mematuhi proses pelayanan kesehatan. Kemudian responden yang tidak pernah menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 4. Alasan responden mengikuti protokol kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Perlindungan	20	57.14
Takut	13	37.14
Peduli	2	5.71
Lainnya	-	-
Harapan	-	-
Total	35	100

Analisis data menunjukkan bahwa proporsi tertinggi 57.14% responden mengikuti proses perawatan kesehatan berdasarkan perilaku protektif, termasuk melindungi diri sendiri dan orang lain dan menjaga kesehatan. Setelah itu, proporsi terendah 5.71% responden mengikuti protokol

kesehatan dengan alasan kepedulian sehingga nantinya dapat menekan penyebaran COVID-19 hingga situasi kembali normal.

Tabel 5. Kesiapan responden mengikuti protokol kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Bersedia	23	65.71
Keberatan	12	34.28
Lainnya	-	-
Total	35	100

Analisis data menunjukkan persentase tertinggi adalah 65.71% responden yang bersedia menerapkan prosedur pelayanan kesehatan karena percaya bahwa COVID19 itu nyata. Kemudian persentase yang merasa keberatan adalah 34.28%.

Tabel 6. Pandangan responden terkait keefektifan penerapan proses

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Efektif	17	48.57
Cukup Efektif	13	37.14
Efektif	-	-
Kurang Efektif	-	-
Tidak efektif	5	14.28
Lainnya	-	-
Total	35	100

Analisis data memperlihatkan persentase tertinggi 48,57% responden berpendapat bahwa metode penerapan protokol pelayanan kesehatan sangat efektif karena dapat melindungi banyak orang, memiliki kemampuan untuk mengurangi risiko kematian, menekan penyebaran COVID19. Kemudian, sebanyak 14,28% responden menyatakan prosedur pelayanan kesehatan tidak efektif untuk menekan penyebaran virus COVID19.

Tabel 7. Pandangan responden terkait peran pemerintah dalam menerapkan proses

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	13	37.14
Cukup Baik	18	51.42
Baik	-	-
Tidak Baik	-	-
Lainnya	4	11.42
Total	35	100

Analisis data memperlihatkan persentase tertinggi 37,14% responden menganggap peran pemerintah sangat penting, karena pemerintah berperan dalam mengawasi dan mengedukasi masyarakat. Setelah itu,

persentase terendah yaitu 1,18% responden berpendapat bahwa peranan pemerintah di setiap daerah berbeda.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk menerapkan program pelayanan kesehatan cukup seimbang sesuai dengan tingkat persentasenya. Sebagian besar mahasiswa di Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar memiliki beberapa alasan untuk menerapkan protokol kesehatan. Alasan tertinggi karena alasan perilaku protektif. Perilaku protektif bergantung pada kesadaran dan pengetahuan individu mengenai bahaya COVID-19 (Lüdecke & von dem Knesebeck, 2020). Faktor selanjutnya sehingga individu menaati protokol kesehatan adalah ketakutan akan virus COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harper et al., 2020) dimana menyatakan bahwa faktor perilaku untuk mengikuti protokol kesehatan adalah ketakutan tertular COVID-19. faktor ketiga yaitu kepedulian pada orang lain. yang didukung oleh (, *Laila Nockur*, n.d.) yang menyatakan bahwa adanya rasa kasih sayang dan empati terhadap orang lain menjadi faktor dalam keterlibatan individu mengikuti protokol kesehatan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan yang berimbang terkait keefektifan protokol kesehatan. Sebagian besar mahasiswa berpendapat pencegahan penularan Virus Covid-19 tergantung dari bgmna individu menyikapi penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan penelitian dari (Zickfeld et al., 2020), dikemukakan bahwa menganggap protokol kesehatan efektif dapat mendorong individu terlibat dalam mengikuti protokol kesehatan.

Dalam penelitian ini juga dikemukakan pandangan mahasiswa terkait peran pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan. Terdapat berbagai pandangan mahasiswa terkait besarnya peranan pemerintah dalam menerapkan dan mengedukasi masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan. Ada yang berpendapat bahwa pemerintah telah menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat dengan baik, tapi di satu sisi ada beberapa mahasiswa yang berpendapat bahwa pemerintah kurang

maksimal dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menerapkan prokes, serta pemerintah juga dinilai kurang tegas terhadap pelanggaran berbagai protokol kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Mahasiswa juga berpendapat bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan karena kurangnya pengetahuan terkait dampak dan bahaya dari virus Covid-19 itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Prasetyo et al., 2020) yang menyatakan bahwa kerentanan tertular COVID-19 dan keparahan apabila terinfeksi COVID-19 yang dirasakan individu mendorong individu memiliki niat untuk mengikuti protokol kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar telah mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh pemerintah. Buktinya, sebagian besar pelajar percaya bahwa demi mengurangi dan mencegah penyebaran virus Covid-19 penerapan protokol kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar dari mahasiswa (responden) setuju dan merasa bahwa dengan adanya penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan virus Covid-19. Lebih lanjut sebagian besar mahasiswa Prodi Penjaskesrek STKIP YPUP Makassar meyakini bahwa intervensi pemerintah sangat penting dalam penerapan regulasi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- , *Laila Nockur*. (n.d.).
 Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). #Pengetahuan Dan Masker. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.
 Fadhilah, H., & Dwatra, F. D. (2021). Studi Deskriptif Mengenai Kepatuhan Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Berdomisili di Kota Padang terhadap Protokol Kesehatan di Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3191–3197.
 Harper, C. A., Satchell, L., Fido, D., & Latzman R. (2020). Functional Fear

- Predicts Public Health Compliance in the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Mental Health and Addiction* [revista en Internet] 2020 [acceso 30 de octubre de 2020]; 27(1): 1-14. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 19(5), 1875–1888. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7185265/pdf/11469_2020_Article_281.pdf
- Lüdecke, D., & von dem Knesebeck, O. (2020). Protective Behavior in Course of the COVID-19 Outbreak—Survey Results From Germany. *Frontiers in Public Health*, 8(September), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.572561>
- Prasetyo, Y. T., Castillo, A. M., Salonga, L. J., Sia, J. A., & Seneta, J. A. (2020). Factors affecting perceived effectiveness of COVID-19 prevention measures among Filipinos during Enhanced Community Quarantine in Luzon, Philippines: Integrating Protection Motivation Theory and extended Theory of Planned Behavior. *International Journal of Infectious Diseases*, 99(September), 312–323. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.07.074>
- Syauqi, T. A. (1970). Gambaran Motivasi Berprestasi Peer Group Religius Pada Mahasiswa. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(2), 133–139. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i2.2936>
- Zickfeld, J. H., Schubert, T. W., Herting, A. K., Grahe, J., & Faasse, K. (2020). Correlates of Health-Protective Behavior During the Initial Days of the COVID-19 Outbreak in Norway. *Frontiers in Psychology*, 11(January), 1–19. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.564083>